

PENGARUH BIMBINGAN BELAJAR LUAR SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA (STUDI PADA SMA NEGERI 1 BAJENG)

Abd Wahid Arsyad
Pendidikan Sosiologi FIS-UNM

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Bimbingan Belajar Luar Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Pada siswa SMA Negeri 1 Bajeng dan Bagaimana peningkatan prestasi siswa SMA Negeri 1 Bajeng sebelum dan sesudah mengikuti bimbingan belajar luar sekolah. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Korelasi kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Negeri 1 Bajeng, yang mengikuti bimbingan belajar luar sekolah, sebanyak 40 orang. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yaitu analisis statistik deskriptif, analisis statistik inferensial dan regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Hasil analisis deskriptif bimbingan belajar di SMA Negeri 1 Bajeng berada pada frekuensi 32,5% atau berada pada kategori sedang. Sedangkan Prestasi belajar siswa berada pada frekuensi 60% dengan kategori sangat baik. 2) Perbandingan hasil analisis deskriptif prestasi belajar sebelum dan sesudah mengikuti bimbingan belajar menunjukkan angka 50% di kategorikan baik dan sesudah mengikuti bimbingan belajar menunjukkan angka presentase 60% dengan kategori sangat baik. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara bimbingan belajar luar sekolah terhadap prestasi belajar siswa di SMAN 1 Bajeng, dengan nilai pengaruh koefisien korelasi (r) yaitu sebesar 0,851 dan nilai koefisien determinasi atau R-square (r^2) sebesar 0,724 atau 72,4% yang berarti pengaruh bimbingan belajar sebagai variabel bebas (X) terhadap prestasi belajar sebagai variabel terikat atau Y adalah sebesar 72,4% dengan taraf signifikansi kuat.

Kata Kunci: *Bimbingan Belajar, Prestasi Belajar*

ABSTRACT

This research aimed to know how influence of tutoring outside of school toward student achievement in SMA Negeri 1 Bajeng and how improve are of student achievement before and after follow of tutoring outside of school. This research used correlation quantitative research. The population of this research were all of student in SMA Negeri 1 Bajeng that follow tutoring outside of the school are 40 person. The technique of data collection are using observation, questionnaire, and documentation. Statistic inferential analysis and simple linear regression. The result of this research showed that: 1) Descriptive analysis result of tutoring in SMA negeri 1 Bajeng occurred at frequency 32,5% or occurred middle category. Then student achievement student occurred at frequency 60% or occurred high category. 2) Result comparison descriptive analysis of learning achievement before and after follow tutoring that showed presentation 50% occurred good category and after follow tutoring that showed presentation 60% occurred very good. There are positive relation and significant between tutoring outside of the school toward student achievement in SMA Negeri 1 Bajeng, with the score effect coefficient correlation (r) is 0,851 dan score determination coefficient or R Square (r^2) is 0,724 or 72,4% that mean influence of tutoring as independent variabel (X) nad student achievement as dependent variable (Y) is 72,4% with the high significant level.

Keywords: *Tutoring, Student Achievement.*

PENDAHULUAN

Untuk perkembangan prestasi anak-anak yang sempurna dan serasi, mereka harus tumbuh dalam lingkungan pembekalan pendidikan yang dapat dikontrol dan memiliki kecenderungan untuk memperoleh pengetahuan yang luas. Peningkatan kecakapan dan prestasi seorang individu tidak hanya ditentukan bagaimana kulaitas intelegensi dan keterampilan individu itu sendiri, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor dari luar seperti layanan pendidikan, layanan itu sendiri dapat diperoleh dari lembaga pendidikan seperti sekolah, dan lembaga bimbingan belajar diluar sekolah.

Bimbingan belajar di luar sekolah merupakan pendidikan sekunder, yang biasa dilaksanakan oleh sebuah lembaga yang memang khusus melakukan kegiatan tersebut, bimbingan yang diberikan dapat berupa sebuah pembelajaran mengenai semua ilmu pengetahuan seperti matematika, bahasa inggris, fisika, geografi, sosiologi serta disiplin ilmu lain, dan keterampilan baik berupa keterampilan komputer, olahraga, serta kesenian. Pemilihan bimbingan belajar luar sekolah biasanya dilakukan untuk melengkapi dan mengoptimalkan penguasaan terhadap disiplin ilmu yang diperoleh melalui proses pendidikan di sekolah, secara tidak langsung hakikatnya mengikuti kegiatan bimbingan belajar diluar sekolah berusaha mencapai sebuah target atau tujuan tertentu, misalnya dalam rangka meningkatkan prestasi, atau keterampilan, kecakapan tertentu.

Bimbingan belajar sebagai pendidikan sekunder memiliki indikator sebagai berikut *pertama* lembaga bimbingan belajar luar sekolah merupakan lembaga yang memberikan pemahaman, mengarahkan dan mengaktualisasikan potensi secara optimal, *kedua* mengembangkan suasana belajar yang kondusif, *ketiga* upaya untuk mempertahankan dan meningkatkan prestasi belajar siswa. Seperti diuraikan sebelumnya di era modern ini kecakapan atau keberhasilan belajar siswa harus terus ditingkatkan, misalnya dengan mengikuti bimbingan belajar merupakan salah satu usaha yang perlu dilaksanakan untuk mencapai tujuan belajar yang maksimal. Pelaksanaan bimbingan dilatar belakangi oleh beberapa aspek. Diantaranya aspek psikologis, kultural atau sosial budaya, dan pedagogis.

Pada dasarnya kebanyakan siswa yang mengikuti bimbingan adalah mereka yang berniat untuk meningkatkan kemampuan dan kecakapan, dengan kata lain meningkat prestasi. Mengikuti bimbingan hakikatnya mereka mendapatkan proporsi lebih banyak mengenai pelajaran bidang khusus, dengan bimbingan yang intens diharap mampu meningkatkan hasil atau prestasi belajar pada siswa tersebut, namun hal ini kadang tidak selalu benar adanya, keberhasilan belajar seseorang tidak hanya dipengaruhi oleh bimbingan belajar semata, tetapi kemampuan intelek tual, dan faktor internal dari dalam siswa juga memiliki pengaruh.

Penjelasan di atas terjadi pada berbagai siswa pada berbagai jenjang pendidikan, misalnya siswa sekolah dasar, siswa SMP, siswa SMA, bahkan pada mahasiswa sekalipun. Sebagai salah satu sekolah menengah atas SMA Negeri 1 Bajeng juga mengalami hal tersebut, banyak siswa disekolah tersebut yang mengikuti bimbingan belajar dalam rangka meningkatkan hasil belajar atau prestasi disekolah. Dari hasil observasi awal penulis mendapatkan data bahwa terdapat empat puluh siswa sekolah tersebut yang mengikuti bimbingan belajar pada beberapa lembaga pelayana bimbingan belajar luar sekolah yang ada di Kabupaten Gowa yang merupakan tempat bermukim hampir sebagiaian besar siswa sekolah tersebut. Hal tersebut sesuai dengan data awal yang di peroleh peneliti waktu obserpasi awal di mana sebagian besar siswa yang meraih peringkat di kelas merupakan siswa yang mengikuti bimbingan belajar luar sekolah seperti di lembaga bimbingan belajar di 4JO.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini sendiri menggunakan jenis penelitian korelasi dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Bajeng, Variable dalam penelitian ini adalah variable bebas atau independen yaitu Bimbingan Belajar Luar Sekolah dan variable terikat atau dependen yaitu Dalam penelitian ini penarikan sampel menggunakan tehnik penarikan yaitu *simple random sampling*. Teknik analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistic korelasi dan teknik analisis inferensial yang bertujuan untuk mengkaji variabel penelitian. Untuk menganalisis pengaruh digunakan analisis regresi linier sederhana. Dalam pengujian hipotesis penelitian

ini menggunakan analisa t_{tabel} dan t_{hitung} dengan ketentuan apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bimbingan belajar merupakan sebuah bentuk bantuan yang di berikan kepada individu untuk meningkatkan, mengembangkan serta mengoptimalkan potensi dan penguasaan tentang disiplin ilmu. Bimbingan belajar memungkinkan siswa mengembangkan diri dengan sikap dan kebiasaan belajar dengan baik, materi belajar yang cocok dengan kecepatan dan kesulitan belajar atau dapat mengatasi kesulitan belajar. Berdasarkan Hasil perhitungan *korelasi product moment* dengan bantuan *SPSS versi 20.00* penelitian menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara bimbingan dan prestasi belajar pada siswa telah terbukti. Hal tersebut menunjukkan terdapat pengaruh positif antara bimbingan belajar luar sekolah dan prestasi di SMAN 1 Bajeng. Besarnya nilai hubungan pengaruh intensitas bimbingan belajar dengan prestasi belajar yaitu 0,851 dengan taraf signifikansi sangat kuat, dengan koefisien yang bertanda positif menandakan arah pengaruh yang positif. Hal ini sejalan pendapat Suryabrata (1995: 90) bahwa “prestasi belajar diwujudkan dalam bentuk nilai yang merupakan perumusan terakhir yang dapat diberikan seorang pengajar mengenai kemajuan belajar si pembelajar selama masa tertentu”.

Hasil analisis deskriptif bimbingan belajar menunjukkan angka presentase 32,5% dikategorikan Sedang, sedangkan prestasi belajar menunjukkan angka presentase 60% kategori Sangat baik, sedangkan perbandingan hasil analisis deskriptif prestasi belajar sebelum dan sesudah mengikuti bimbingan belajar menunjukkan angka 50% dikategorikan baik dan sesudah mengikuti bimbingan belajar menunjukkan angka presentase 60% sangat baik tingkat prestasi belajar bukan hanya dipengaruhi oleh bimbingan belajar akan tetapi ada beberapa faktor yang mendasari seperti faktor eksternal dan internal, didalam lingkup sekolah ada dinamakan kebijakan sekolah yang setiap sekolah memiliki standar KKM yang setiap siswa harus mencapai standar tersebut. Hal tersebut berkaitan dengan pendapat Biasco (Yusuf, 2006: 47) bahwa “program bimbingan akan berlangsung dengan efektif apa bila ada upaya kerjasama antara personel sekolah, juga personel dari luar sekolah, seperti orangtua dan guru”. Selanjutnya hasil korelasi linier sederhana model summary dengan menggunakan analisis *product moment* SPSS 20 menunjukkan bahwa korelasi (r) sebesar 0,851 dan pada koefisien determinasi atau R-square (r^2) sebesar 0,724 atau 72,4% yang berarti pengaruh bimbingan belajar sebagai variabel bebas (X) dan prestasi belajar sebagai variabel terikat atau Y adalah sebesar 72,4%.

Dari hasil penelitian analisis regresi sederhana model regresi menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh a sebesar 70,907 dan nilai b sebesar 0,274 dengan rumus : $\hat{Y} = a \pm bX$ dan $\hat{Y} = 70,907 + 0,274X$, Persamaan data tersebut menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar 70,904 yang merupakan besarnya perolehan data prestasi belajar siswa (Y) yang dihasilkan dengan tidak memperhatikan tinggi rendahnya pengaruh bimbingan belajar atau dengan kata lain jika bimbingan belajar (X) = 0 maka nilai prestasi belajar sebesar 70,904. Dari data di atas menunjukkan bahwa terhadap hubungan yang signifikan antara bimbingan belajar dengan prestasi belajar.

Hasil Hipotesis penelitian ini menunjukkan bahwa perolehan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu (9,996) lebih besar dari (0,320) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh bimbingan belajar luar sekolah terhadap prestasi belajar siswa di SMAN 1 Bajeng. Sehingga hipotesis yang diajukan “Ada pengaruh positif dan signifikan bimbingan belajar terhadap prestasi belajar siswa di SMAN 1 Bajeng” diterima. Dari pembahasan di atas menunjukkan bahwa pengaruh bimbingan

belajar luar sekolah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar Siswa di SMA Negeri 1 Bajeng. Dapat juga dilihat dari usaha-usaha penyedia layanan bimbingan belajar dalam meningkatkan prestasi belajar.

PENUTUP

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa bimbingan belajar di SMA Negeri 1 Bajeng berada pada frekuensi 32,5% atau berada pada kategori sedang. Sedangkan Prestasi belajar siswa berada pada frekuensi 60% dengan kategori sangat baik. Perbandingan hasil analisis deskriptif prestasi belajar sebelum dan sesudah mengikuti bimbingan belajar menunjukkan angka 50% di kategorikan baik dan sesudah mengikuti bimbingan belajar menunjukkan angka presentase 60% dengan kategori sangat baik. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara bimbingan belajar luar sekolah terhadap prestasi belajar siswa di SMAN 1 Bajeng, dengan nilai pengaruh koefisien korelasi (r) yaitu sebesar 0,851 (sangat kuat) dan nilai koefisien determinasi atau R-square (r^2) sebesar 0,724 atau 72,4% yang berarti pengaruh bimbingan belajar sebagai variabel bebas (X) terhadap prestasi belajar sebagai variabel terikat atau (Y) adalah sebesar 72,4%. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara bimbingan belajar sosiologi terhadap prestasi belajar siswa di SMAN 1 Bajeng.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ambo enre. 1995. *Prinsip-Prinsip Layanan Bimbingan Belajar*. Ujungpandang: FIP IKIP Ujungpandang
- Ahmadi Abu, dan Rohani Ahmad. 1991. *Bimbingan dan Konseling Belajar*. Semarang: PT. Bhineka Cipta
- Hamzah, B. 2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hikmawati, Fenti. 2011. *Bimbingan Konseling*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Suryabrata. 1995. *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*. Surabaya: Usaha Mandiri.
- Yusuf, Syamsul. 2006. *Program. Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Bandung : Pustaka Bani Quraisy.